ABSTRAK

PESAN-PESAN SIMBOLIK DALAM TRADISI PANJANG JIMAT DI KERATON KASEPUHAN CIREBON

(Studi Etnografi Komunikasi dalam Tradisi Panjang Jimat di Keraton Kasepuhan Cirebon)

Oleh :

Selvy Yuliana

NIM. 41807041

Skripsi ini dibawah bimbingan

Ferry Darmawan, S.Sos., M.Ds.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan simbolik dalam tradisi Panjang Jimat di Keraton Kasepuhan Cirebon. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dimunculkan pertanyaan tentang bagaimana aspek linguistic dalam tradisi Panjang Jimat, bagaimana aspek interaksi social dalam tradisi Panjang Jimat, bagaimana aspek kebudayaan dalam tradisi Panjang Jimat dan pesan-pesan simbolik dalam tradisi Panjang Jimat.

Tipe penelitian ini adalah kualitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah studi etnografi komunikasi dengan teknik analisis deskriptif. Sebagian besar data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi serta didukung oleh studi literature. Informan yang didapatkan sebanyak 4 orang yang berstatuskan sebagai bagian dari keraton kasepuhan dan warga kota Cirebon. Setelah dilakukan wawancara, peneliti melakukan kategorisasi dari pertanyaan yang diajukan dan hasil tersebut di analisis secara deskriptif menurut observasi serta wawancara kecil untuk memastikan bahwa informan mengetahui banyak tentang tradisi Panjang Jimat.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pada umumnya informan yang berpengalaman mengabdi di Keraton Kasepuhan sejak lama. Aspek linguistic dalam tradisi Panjang Jimat yaitu menggunakan bahasa verbal bahasa kromo inggil atau jawa babasan dan bahasa Indonesia, sedangkan bahasa non verbalnya yaitu pakaian adat yang dipakai dan adat jalan jongkok pada saat upacara Pnajang Jimat berlangsung. Aspek interaksi socialnya yaitu persepsi masyarakat yang menyambut gembira upacara tahunan ini yang biasa disebut dengan muludan dan situasi yang terjadi pada saat upacara Panjang Jimat berlangsung khidmat karena acara sacral. Nilai yang terkandung dalam tradisi Panjang Jimat adalah untuk mengingat 2 kalimat syahadat dan merayakan kelahiran Nabi Muhammad SAW.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukan bahwa pesan-pesan simbolik dalam tradisi Panjang Jimat di Keraton Kasepuhan adalah bentuk penggambaran dari proses kelahiran Nabi Muhammad SAW yang mana dsambut baik oleh seluruh umat Islam di dunia. Khususnya bagi warga kota Cirebon.